

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.<sup>1</sup>

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan). *Field research* yaitu suatu penelitian dimana peneliti langsung terjun kekancah untuk mencari bahan-bahan yang mendekati kebenaran.<sup>2</sup> Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna (segi kualitas) dari fenomena yang diamati.<sup>3</sup> Penggunaan pendekatan kualitatif dikarenakan data yang diperoleh peneliti di lokasi berupa katakata bukan angka. Kata-kata tersebut dapat berupa tertulis maupun lisan.

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif yaitu berusaha mengungkap fakta suatu kejadian, objek, aktivitas, proses, dan manusia secara apa adanya pada waktu sekarang atau jangka waktu yang masih memungkinkan dalam ingatan responden.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)* (Bandung: ALFABETA, cet. Ke-10, 2012), 6.

<sup>2</sup> Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta, Rake Sarasin, 2002), 13.

<sup>3</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, cet. Ke-3, 2016), 24.

<sup>4</sup> Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoretis dan Praksis* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, cet. Ke-3, 2016), 203.

Adapun komponen penelitian kualitatif adalah alasan menggunakan metode kualitatif, tempat penelitian, instrument penelitian, sampel sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan rencana pengujian keabsahan data.<sup>5</sup>

Ciri dari metode penelitian kualitatif adalah sumber data berupa situasi yang wajar atau *natural setting*, peneliti sebagai instrument penelitian, sangat deskriptif, mementingkan proses maupun produk, mencari makna di belakang kelakuan atau perbuatan sehingga dapat memahami masalah atau situasi, mengutamakan data langsung, dan masih banyak yang lainnya.<sup>6</sup> Pendekatan kualitatif deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa adanya suatu variabel, gejala, atau keadaan, bukan untuk menguji hipotesis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan salah satu penelitian kualitatif deskriptif berupa studi kasus, yaitu metode penelitian yang dilakukan secara intensif dan mendetail terhadap suatu kasus, yang bisa berupa peristiwa, lingkungan, dan situasi tertentu yang memungkinkan untuk mengungkapkan atau memahami suatu hal.<sup>7</sup>

Dalam penelitian kualitatif analisis data adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.<sup>8</sup>

Penelitian kualitatif ini akan mengungkapkan dan memahami tentang pelaksanaan pembelajaran kitab *sullamuttaufiq* dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran praktek agama di SMA YASIIHA kec. Gubug kab. Grobogan tahun pelajaran 2018/2019.

## B. Sumber Data

Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah, baik yang berupa angka-angka maupun yang berbentuk kategori, seperti: baik, buruk, tinggi, rendah, dan sebagainya.<sup>9</sup>

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 399.

<sup>6</sup> Andi, *Metode Penelitian Kualitatif*, 32-33.

<sup>7</sup> Andi, *Memahami Metode-metode Penelitian*, 129.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 335.

Dalam setiap penelitian, sumber data merupakan komponen yang sangat penting, sebab tanpa adanya sumber data maka penelitian tidak akan berjalan. Sumber data adalah subjek dari mana data itu bisa diperoleh. Sumber data dapat berupa data primer dan sekunder.

#### 1. Sumber Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.<sup>10</sup> Adapun sumber primer peneliti peroleh melalui cara wawancara (*interview*), observasi, dan dokumentasi dengan subyek yang bersangkutan. Sumber data primer dalam penelitian ini penulis dapatkan di SMA YASIHA kec. Gubug Kab. Grobogan melalui wawancara dengan kepala SMA YASIHA, waka kurikulum, guru praktek agama, dan peserta didik.

#### 2. Sumber Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia.<sup>11</sup> Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai pendukung dan informasi tambahan tentang topik yang akan dibahas, yaitu berupa data dokumentasi terkait dengan profil sekolah, sarana prasarana, buku-buku yang menunjang kegiatan pembelajaran, maupun arsip-arsip lain di SMA YASIHA kec. Gubug kab. Grobogan.

### C. Lokasi Penelitian

Peneliti dalam kesempatan ini mengambil lokasi penelitian di SMA YASIHA Kec. Gubug Kab. Grobogan, dengan alasan peneliti ingin mengangkat keunikan di sekolah ini, yang mana dalam salah satu muatan lokalnya menggunakan kitab kuning sebagai rujukan pembelajarannya.

---

<sup>9</sup> Subana, dkk., *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), 19.

<sup>10</sup> Marzuki, *Metodologi Riset ( Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial )* (Yogyakarta: Ekonisa, 2005), 60.

<sup>11</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 91.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu tahap yang penting dalam proses penelitian adalah tahap pengumpulan data. Hal ini karena data merupakan faktor terpenting dalam suatu penelitian, tanpa adanya data yang terkumpul maka tidak mungkin suatu penelitian akan berhasil. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah dengan cara:

##### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Sebagai metode ilmiah observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>12</sup> Metode observasi adalah metode yang dilakukan dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif ataupun nonpartisipatif.<sup>13</sup>

Dengan observasi ini akan diketahui kondisi riil yang terjadi di lapangan dan diharapkan mampu menangkap gejala terhadap suatu kenyataan (fenomena) sebanyak mungkin mengenai apa yang akan diteliti. Observasi mampu membantu terlaksananya kegiatan penelitian dengan baik. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran kitab *sullamuttaufiq* dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran praktek agama di SMA YASIHA kec. Gubug kab. Grobogan tahun pelajaran 2018/2019 oleh guru praktek agama yang sedang mengadakan pembelajaran, di antaranya: kemampuan guru dalam memulai pembelajaran/membuka pelajaran, menyampaikan materi pelajaran, interaksi dengan peserta didik, bagaimana cara memecahkan masalah di kelas, penggunaan media pembelajaran, penggunaan metode, dan mengevaluasi atau menilai peserta didik dalam pembelajaran praktek agama.

---

<sup>12</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi, 2001), 136.

<sup>13</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 220.

## 2. Wawancara atau *interview*

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>14</sup> Menurut Esterberg, dalam bukunya Sugiyono, wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur yaitu dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.<sup>16</sup>

Hasil wawancara ini akan dituliskan dalam bentuk *interview transcript* yang selanjutnya menjadi bahan/data untuk dianalisis. Data wawancara mendalam berkaitan dengan pembelajaran akan peneliti gunakan untuk mencari informasi tentang perencanaan pembelajaran (yang memuat di dalamnya tujuan pembelajaran, metode yang digunakan, langkah-langkah pembelajaran, dan lain-lain) sampai pada kegiatan penilaian. Wawancara dengan guru praktek agama di SMA YASIHA kec. Gubug kab. Grobogan tahun pelajaran 2018/2019 sebagai pelaksana kurikulum, diharapkan dapat menggali dan memperoleh data lebih mendalam tentang pelaksanaan pembelajaran kitab *sullamuttaufiq* dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran praktek agama, dan dengan kepala sekolah sebagai pengambil kebijakan (*police maker*), dengan waka kurikulum sebagai pengendali kurikulum pendidikan di sekolah, serta peserta didik sebagai orang yang menjadi

---

<sup>14</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), 72.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 317.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 320.

obyek yang mengalami dan merasakan langsung dalam pembelajaran praktek agama dengan kitab *sullamuttaufiq*.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen.<sup>17</sup> Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>18</sup> Metode dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.

Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data tentang tinjauan historis, letak geografis, sarana dan prasarana serta dokumentasi lainnya mengenai sekolah, dan juga dokumentasi mengenai kegiatan pembelajaran praktek agama, diantaranya adalah kitab *sullamuttaufiq*, jadwal pelajaran, kalender pendidikan, dan lainnya. Metode ini dimaksudkan sebagai bahan bukti penguat.

## E. Uji Keabsahan Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, menggunakan bahan referensi dan *member check*.<sup>19</sup> Dalam analisis uji kredibilitas data peneliti mengacu pada:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yang dimaksud yaitu memperpanjang durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan

---

<sup>17</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 183.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 329.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 368.

mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.<sup>20</sup> Dalam perpanjangan pengamatan dikhususkan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, dimaksudkan untuk membangun kepercayaan diri peneliti sendiri.

## 2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.<sup>21</sup> Peneliti dalam meningkatkan ketekunan ini adalah dengan berusaha membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian yang terkait dengan temuan yang diteliti. Membaca berbagai referensi, maka wawasan peneliti akan semakin luas, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu dipercaya atau tidak.

## 3. Triangulasi

Triangulasi yaitu usaha melakukan pengecekan kebenaran data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.<sup>22</sup> Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data terhadap sumber yang sama dan teknik yang berbeda.<sup>23</sup> Sedangkan triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data melalui waktu yang berbeda.<sup>24</sup>

### a. Triangulasi Sumber

Peneliti dalam hal ini, mengambil dari beberapa sumber, yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, guru mata pelajaran praktek agama, dan peserta didik SMA YASIIHA Gubug Grobogan.

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 369.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 370.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 372.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 373.

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 374.

b. Triangulasi Teknik

Peneliti dalam hal ini, menggunakan beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara, serta dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Peneliti dalam pengambilan data menggunakan waktu yang berbeda.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.<sup>25</sup> seperti dokumentasi tentang pelaksanaan pembelajaran praktek agama dengan kitab *sullamuttaufiq*, serta foto-foto yang membuktikan kebenaran penelitian.

5. Mengadakan *Member Check*

*Member check* yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar data yang diperoleh itu sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>26</sup>

## F. Analisis Data

Setelah data selesai dikumpulkan dengan lengkap, tahap berikutnya yang harus ditempuh adalah tahap analisis. Tahap ini adalah tahap yang penting dan menentukan. Pada tahap ini data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian. Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Miles and Huberman.

Miles and Huberman, sebagaimana dikutip oleh Sugiono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan

---

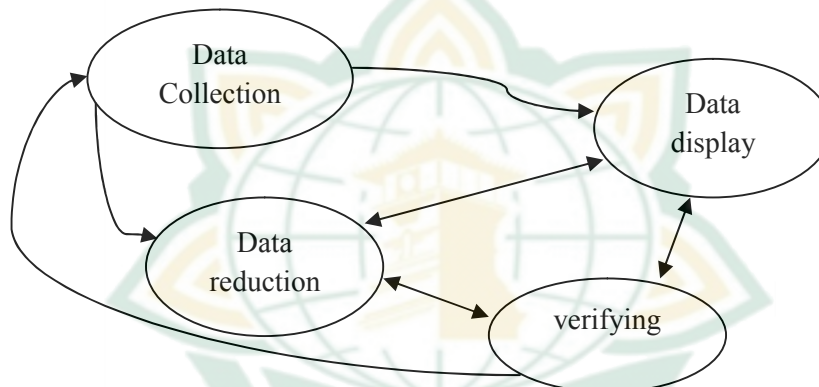
<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 375.

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 375.



secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:<sup>27</sup>

**Gambar 3.1**  
**Siklus proses analisis data (model Miles and Huberman)**



\*Keterangan gambar:

→ : berarti searah atas menuju langkah selanjutnya

↔ : berarti dilakukan beriringan

**\*Maksud Gambar**

Berdasarkan gambar di atas, prosedur pelaksanaan teknik analisis data meliputi *data collection*, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing verification*.

Prosedur pelaksanaan teknik tersebut adalah setelah data terkumpul maka data direduksi dirangkum dan diseleksi sesuai dengan permasalahan penelitian, langkah selanjutnya menampilkan data yang direduksi tersebut kemudian menarik kesimpulan dan verifikasi dari data tersebut.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Dalam melakukan penelitian, data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu maka perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya dan

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338.

membuang yang tidak perlu.<sup>28</sup> Reduksi data dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Adapun tahapan-tahapan dalam reduksi data meliputi: membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema dan menyusun laporan secara lengkap dan terinci. Tahapan reduksi dilakukan untuk menelaah secara keseluruhan data yang dihimpun dari lapangan, yaitu mengenai pelaksanaan pembelajaran kitab *sullamuttaufiq* dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran praktek agama, sehingga dapat ditemukan hal-hal dari obyek yang diteliti tersebut. Kegiatan yang dapat dilakukan dalam reduksi data ini antara lain: mengumpulkan data dan informasi dari catatan hasil wawancara, observasi, serta mencari hal-hal yang dianggap penting dari setiap aspek temuan penelitian.

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>29</sup>

Penyajian data dalam hal ini adalah penyampaian informasi berdasarkan data yang diperoleh dari SMA YASIHA kec. Gubug kab. Grobogan sesuai dengan fokus penelitian untuk disusun secara baik, runtut, sehingga mudah dilihat, dibaca, dan dipahami tentang suatu realita atau peristiwa dan tindakan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran kitab *sullamuttaufiq* dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran praktek agama di SMA YASIHA kec. Gubug kab. Grobogan tahun pelajaran 2018/2019 dalam bentuk teks naratif.

---

<sup>28</sup> Noeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, 338.

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 341.

### 3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>30</sup>

Pada tahap ini peneliti melakukan pengkajian tentang kesimpulan yang telah diambil dengan data pembandingan teori tertentu; melakukan proses *member check* atau melakukan proses pengecekan ulang, mulai dari pelaksanaan pra survei (orientasi), wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian membuat kesimpulan umum untuk dilaporkan sebagai hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

---

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 345.